

**UPAYA MENGATASI KONFLIK ANTARA  
TRANSPORTASI KONVENSIONAL DAN  
TRANSPORTASI *ONLINE***

*(Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang)*

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S1 Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:**

**WAHYU HIDAYAT**

**NIM. 07011381924133**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**UPAYA MENGATASI KONFLIK ANTARA TRANSPORTASI**  
**KONVENSIIONAL DAN TRANSPORTASI ONLINE**  
**(Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**  
**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**  
**Administrasi Publik**

**Oleh:**

**WAHYU HIDAYAT**  
**NIM. 07011381924133**

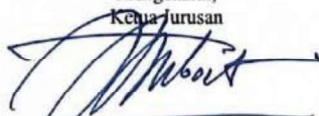
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 26 Oktober 2023**

Pembimbing

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001



Mengetahui,  
Kepa Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UPAYA MENGATASI KONFLIK ANTARA**  
**TRANSPORTASI KONVENSIONAL DAN TRANSPORTASI**  
**ONLINE (STUDI KASUS PADA DINAS PERHUBUNGAN**  
**KOTA PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Wahyu Hidayat**  
07011381924133

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 03 November 2023

Pembimbing :

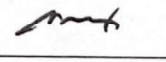
**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan



Penguji :

**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001



**Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si**  
NIP. 199508142019032020



Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan**  
**Ilmu Administrasi Publik,**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Hidayat

NIM : 07011381924133

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 September

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul “ **Upaya Mengatasi Konflik Antara Transportasi Konvensional dan Online (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang** ” ini adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengadaaan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, Oktober 2023

 Hidayat

NIM. 07011381924133

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulit kita, berjuanglah untuk diri sendiri. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

**Skripsi ini saya**

**Persembahkan kepada:**

- **Kedua orang tua  
tercinta**
- **Dosen dan Staff Ilmu  
Administrasi Publik FISIP  
UNSRI**
- **Keluarga dan sahabat**
- **Rekan seperjuangan FISIP UNSRI 2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji upaya mengatasi konflik antara transportasi konvensional dan transportasi online (Studi Kasus pada Dinas Perhubungan Kota Palembang). Studi ini mengidentifikasi 5 aspek manajemen konflik. Masalah yang diidentifikasi berkaitan dengan upaya mengatasi konflik antara transportasi konvensional dan transportasi online. Masalah-masalah ini mencakup masalah Kompetisi, Kolaborasi, Kompromi, Penghindaran dan Akomodasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Thomas dan Killman, 2017 menyatakan bahwa gaya dan intensi yang diwakili oleh tiap-tiap gaya adalah: Kompetisi, Akomodasi, Kolaborasi, Penghindaran dan Kompromi. Hasil penelitian ini menyebutkan beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang yang berkaitan dengan penyelesaian konflik antara transportasi konvensional dan transportasi online di Kota Palembang yaitu dengan melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk membimbing dan memberi pemahaman kepada kedua transportasi tersebut agar tidak terjadi lagi percekocokan dan perebutan wilayah maupun penumpang dan Dinas Perhubungan serta pihak-pihak yang bersangkutan dengan isu tersebut mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mencari solusi penanganan terkait permasalahan.

**Kata Kunci : Transportasi, Konflik, Manajemen**

**Pembimbing,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP.196911101994011001

**Palembang, Oktober 2023**  
**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## ABSTRACT

*This research examines efforts to overcome conflicts between conventional transportation and online transportation (Case Study at the Palembang City Transportation Service). This study identified 5 aspects of conflict management. The problems identified are related to efforts to overcome conflicts between conventional transportation and online transportation. These problems include problems of Competition, Collaboration, Compromise, Avoidance and Accommodation. This research was conducted using descriptive-qualitative research methods with data collection techniques and through observation, interviews and documentation. This research uses the theory put forward by Thomas and Killman, 2017 which states that the styles and intentions represented by each style are: Competition, Accommodation, Collaboration, Avoidance and Compromise. The results of this research state several efforts made by the Palembang City Transportation Department related to resolving conflicts between conventional transportation and online transportation in Palembang City, namely by conducting outreach aimed at guiding and providing understanding to the two forms of transportation so that there are no more disputes and struggles over territory. as well as passengers and the Transportation Department as well as parties concerned with the issue, identify the problems that occur and look for solutions to handle related problems.*

**Key Words : Transportation, Conflict, Management**

Advisor,



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP.196911101994011001

**Palembang, October 2023**  
**Head Of Public Administration Department**  
**Faculty Of Social and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

v

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Mengatasi Konflik Antara Transportasi Konvensional dan *Online (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang)*”. Dengan harapan agar suatu penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat menjadi suatu penelitian yang bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Publik. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai kelulusan derajat dalam Sarjana Strata (S1). Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan sesuai dengan tersusun secara sistematis jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis akan mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya dan bersyukur telah di berikan bantuan kepada:

1. Bpk Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bpk Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bpk Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan ketelitian.



4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan serta mengorbankan waktu, tenaga, ilmu, dan membagikan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. Serta Administrasi dan staff yang berada di Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh pegawai pada bagian administrasi jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam penyusunan berkas untuk keperluan akademik selama kuliah.
6. Orang Tua yang tersayang dan tercinta, beserta keluarga yang selalu memberi dukungan, semangat dan do'a.

Di dalam menyusun dan merancang Proposal Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, berbagai bentuk tanggapan dan saran dari berbagai pihak yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini dan sebagai bahan perbaikan dengan tujuan bahan laporan ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Proposal Skripsi dari awal sampai akhir.

Palembang, Oktober 2023

Wahyu Hidayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Teori Konflik.....	8
2.2 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik.....	11
2.3 Manajemen Konflik.....	14
2.4 Peran Sektor Publik .....	18
2.5 Transportasi.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu .....	29

2.7 Kerangka Pemikiran.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.3 Fokus Penelitian.....	40
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5 Informan Penelitian.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.7 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV.....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian .....	49
4.2 Gambaran Umum Sejarah Ojek Konvensional dan Ojek Online.....	69
4.3 Hasil Penelitian .....	71
4.4 Temuan dan Hasil Penelitian.....	85
<b>BAB V .....</b>	<b>88</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN 1 PEDOMAN OBSERVASI.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN 4 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN 5 KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	<b>97</b>

<b>LAMPIRAN 6 LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN 7 LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN 8 SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Analisis Data.....	46
Gambar 2 Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	49
Gambar 3 Ojek Konvensional .....	70
Gambar 4 Ojek Online.....	71
Gambar 5 Unjuk Rasa Yang Dilakukan Oleh Ojek Online .....	73

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 2 Kerangka Pemikiran.....	37
Tabel 3 Fokus Penelitian .....	40
Tabel 4 Temuan dan Hasil Penelitian .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era Milenium sekarang ini kebutuhan akan transportasi yang besar berbanding lurus dengan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi, sehingga transportasi menjadi hal yang sangat penting bagi kelancaran mobilitas tersebut. Transportasi memberikan kemudahan bagi mobilitas masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi yang terintegrasi, cepat, aman, nyaman dan murah adalah harapan masyarakat. Kebutuhan akan transportasi yang terintegrasi, cepat, aman, nyaman dan murah ini tidak diiringi dengan penyediaan atau pengadaan transportasi yang layak dan memadai oleh pemerintah. Tidak mengherankan jika munculnya inovasi teknologi dan informasi dalam bidang jasa transportasi seperti Go-jek dan Grab yang sering disebut juga transportasi *online*. Munculnya inovasi transportasi *online* tersebut membuat masyarakat beralih dari pengguna angkutan transportasi konvensional ke angkutan transportasi *online* yang dipengaruhi oleh faktor keinginan masyarakat yang senantiasa menghendaki kemudahan.

Transportasi *online* membuat konsumen merasa sangat nyaman karena kemudahan yang ditawarkan. Terlebih dengan tarif yang ditetapkan begitu murah membuat banyak konsumen angkutan konvensional berpindah ke angkutan *online*. Kondisi yang ditawarkan tersebut terasa sangat melengkapi hakikat utama manusia yang selalu

mencari kemudahan. Terlebih sangat cocok dengan karakter penduduk Indonesia yang sangat senang dengan tarif murah dan juga akses yang mudah. Dua faktor utama, kemudahan dan kemurahan itulah yang menjadikan angkutan *online* sangat mudah diterima dan berkembang pesat di tengah masyarakat.

Timbulnya konflik berangkat dari kondisi kemajemukan struktur masyarakat dan konflik merupakan fenomena yang sering terjadi sepanjang proses kehidupan manusia. Konflik pada umumnya berlatar belakang adanya perbedaan. Perbedaan sendiri adalah bagian tak terpisahkan dari realitas kehidupan. Perbedaan bisa menjadi potensi bisa menjadi persoalan. Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, dan lain sebagainya. Dengan dibawasertanya ciri-ciri individual dalam interaksi sosial. Persaingan usaha bisnis yang terjadi dan saat ini sedang hangat dipermasalahkan adalah persaingan antara transportasi *online* dan konvensional dimana mereka bersaing untuk mendapatkan pelanggan yang sama. Persaingan ini kerap terjadi hingga menimbulkan korban, kabar mengenai persaingan bisnis ini kerap mengisi media-media massa sebagai konsumsi berita yang hangat. Permasalahan ini memang bukan karena tidak ada sebab, dapat dikatakan bahwa persaingan ini akibat dari kebutuhan ekonomi masyarakat kelas menengah kebawah sehingga mereka rela berkonflik dengan alasan persaingan bisnis yang tidak sehat.



Zona merah adalah istilah yang dipakai untuk menamai suatu wilayah atau tempat dimana sopir taksi atau ojek online dilarang mengambil penumpang. Istilah Zona Merah mulai dikenal sejak dimulainya keributan antara angkutan kota atau ojek pangkalan dengan transportasi online. Dengan adanya zona merah ini, diharapkan dapat menjadi titik toleransi antara transportasi online dan transportasi konvensional. Berikut ini beberapa zona merah yang ada di Palembang yaitu: Bandara, simpang fly over jakabaring, macan lindungan, JM Kenten, JM Sukarame, talang jambe, talang kelapa, maskerebet dan kebun bunga.

Sejak adanya transportasi online memicu konflik terhadap transportasi konvensional. Melihat uraian pembahasan di atas, konflik antara transportasi *online* dan transportasi konvensional terus saja terjadi sehingga memerlukan upaya dan peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Ketatnya persaingan dalam bidang transportasi di Kota Palembang berdampak pada semakin tingginya potensi konflik antara pihak ojek konvensional dan ojek *online*. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2017 hanya mengatur dan berlaku untuk angkutan sewa berupa mobil seperti layanan pada Uber, Grab-Car, dan Go-Car, sementara untuk transportasi online roda dua pemerintah belum mengaturnya. Tampaknya pemerintah masih belum berani membuat keputusan boleh tidaknya kendaraan roda dua sebagai angkutan umum ataupun minimal angkutan sewa. Dengan membiarkan kekosongan regulasi tentang transportasi online roda dua tersebut maka konflik antara

transportasi konvensional dengan angkutan online roda dua masih berpotensi terjadi di masa mendatang.

Kementerian Perhubungan kembali mengeluarkan Permenhub Nomor 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek adalah sebagai payung hukum bagi semua pihak usaha transportasi *online*. Diharapkan setelah dikeluarkan peraturan ini dapat meminimalisir gesekan antara kedua pihak yang saling serang serta memperjelas status semua transportasi *online* yang beroperasi di Indonesia. Pemerintah di sini terlihat kurang responsif dalam mengatasi konflik transportasi *online* dan transportasi konvensional yang ada di Indonesia, sehingga awal kemunculan transportasi *online* ini mengalami kekosongan regulasi sehingga memunculkan gesekan di masyarakat terutama pemeran lama dalam bisnis transportasi

Terkait dengan transportasi online sendiri yang notabennya memang bukan tanggung jawab dari pemerintah, melainkan adanya pihak pengembang yang mengatur atau lembaga bukan pemerintah. Namun, dalam pelaksanaannya sebagai penyedia transportasi berbasis aplikasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kelangsungan berbagai pihak. Berdasarkan hasil penelitian dari (Rahman, 2019) diketahui bahwasannya keberadaan ojek *online* di Kota Palembang sampai saat ini belum ada izinnya dan tidak bisa diberikan izin oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan. Namun Pembatalan Surat Pemberitahuan Menteri Perhubungan No. UM.3012/1/21/PHB/2015 oleh presiden memberikan pengecualian bagi ojek online untuk dapat beroperasi sampai

pemerintah mampu menyediakan moda transportasi yang memadai. Walaupun belum mendapatkan izin secara legal, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan selama ini telah melakukan tugasnya secara optimal dengan melakukan pengawasan secara langsung terhadap keberadaan ojek *online* dalam pengoperasiaanya dengan tujuan agar operasional ojek *online* tetap dapat beroperasi beriringan dengan angkutan konvensional dengan aman, lancar dan sesuai dengan standar keselamatan para penyedia jasa maupun pengguna jasa tersebut. Tentunya hal ini didukung oleh beberapa pihak terkait termasuk pihak Kepolisian agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi masalah-masalah yang tidak diinginkan.

Hasil survey yang dilakukan oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia pada bulan April 2017 terkait dengan keberadaan angkutan umum berbasis *online* yang tidak tercakup dalam trayek, mengungkap alasan yang dikemukakan oleh masyarakat yang memilih atau menggunakan transportasi *online* yakni: murah (84,1%), cepat (81,9%), nyaman (78,8%) dan aman (61,4%). Ini menunjukkan bahawa kemurahan tarif layanan menduduki rangking pertama pilihan responden. Adapun moda transportasi yang dipilih konsumen adalah transportasi *online* jenis motor dan mobil (55%). Mobil saja (24%) dan motor saja (21%). Selain itu, Go-Jek menduduki ranting tertinggi pilihan konsumen (72,6%), diikuti oleh Grab (66,9%) kemudian Uber (51%). Dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Thomas dan Killman, 2017 menyatakan bahwa gaya dan

intensi yang diwakili oleh tiap- tiap gaya adalah : Kompetisi, Kolaborasi, Kompromi, Menghindari dan Mengakomodasi juga memperhatikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, pasal 3 yang berisi tentang tujuan pembentukan undang-undang ini adalah untuk menjaga kepentingan umum dan meningkatkan efisiensi ekonomi nasional sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui pengaturan persaingan usaha yang sehat sehingga menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku usaha usaha besar, pelaku usaha menengah dan pelaku usaha kecil, juga mencegah praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat yang ditimbulkan oleh pelaku usaha dan terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha. Penelitian ini akan memfokuskan pada Upaya Mengatasi Konflik Antara Transportasi Konvensional dan Transportasi *Online* (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan penulis adalah:

Bagaimana Upaya Pemerintah Kota Palembang khususnya Dinas perhubungan dalam Penanganan Konflik antara Transportasi Konvensional dan Transportasi *Online*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka disusunlah tujuan penelitian yaitu:

Untuk mengetahui dan menganalisa Upaya Pemerintah Kota Palembang khususnya Dinas Perhubungan dalam Menangani Konflik antara Transportasi Konvensional dan Transportasi *Online*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang disiplin Administrasi Publik pada umumnya, yang berkaitan dengan konflik transportasi *online* dan transportasi konvensional, dan peran Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam penyelesaian konflik sosial antar masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat berguna sebagai masukan dan informasi yang bermanfaat bagi pihak atau instansi yang bersangkutan yaitu Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam Upaya Mengatasi Konflik Antara Transportasi Konvensional dan Transportasi *Online*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2019). Konflik Transportasi Ojek Pangkalan dan Ojek *Online* di Bandung (Studi Analisis Tentang Identitas Budaya, Manajemen Konflik, dan Teknologi). *Communicare: Journal of Communication Studies*, 4(2), 41. <https://doi.org/10.37535/101004220173>
- Anwar, A. A. (2017). *Online* vs Konvensional: Keunggulan dan Konflik Antar Moda Transportasi di Kota Makassar. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 2(2), 220. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v2i2.3012>
- Bustami, B., & Laksamana, R. (2019). Transformasi Transportasi Tradisional (Offline) ke Transportasi *Online* Sebagai Solusi Bagi Pengguna di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 194. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.29404>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan penerbit - Undip.
- Hikmawan, M. D., & Ismalia, L. (2020). Relasi Kuasa di Ruang Publik: Menakar Konflik Transportasi *Online* dan Konvensional di Kota Serang. *Journal ofScientific Communication (Jsc)*, 1(2), 122–133. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i2.7807>
- Pratiwi, A. (2014). Konflik Sosial Antara Pengendara Ojek *Online* Dengan Pengendara Ojek Pangkalan Di Curug, Kelurahan Bojongsari Kota Depok. *Jurnal Makna*, 7(2), 107–115.
- Rahman, P. (2019). Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam Trayek pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus Legalitas Ojek *Online*). *Jurnal Pemerintahan Dan Politik Global*, 04(01), 36–45.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta CV.
- Trisna, A., & Muluk, M. R. K. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Penyelesaian Konflik antara Transportasi Konvensional dan Transportasi *Online* (Studi pada Dinas Perhubungan Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(2), 155–164. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2018.004.02.9>
- Tukiran, Ana Andriani, Sugeng Priyadi, S. & M. A. (2019). ANATOMI KONFLIK ANTARA PENGEMUDI OJEK ONLINE DENGAN OJEK KONVENSIONAL DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal PPKn*, 7(2), 121–128.